



Penguatan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Akademik Mahasiswa melalui Program Pendampingan Literasi

Alif Diah Puspitasari^{1,*}, Uswatun Kasanah¹, Mochamad Rizal Fanani¹

¹STIT Sunan Giri Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 19 Oktober 2025

Revisi: 28 Oktober 2025

Diterima: 14 November 2025

Diterbitkan: 30 November 2025

Kata Kunci

Menulis Akademik Mahasiswa,
Pendampingan Literasi

Correspondence

E-mail: alifdiahpuspitasari@sgt.ac.id *

A B S T R A K

Kemampuan menulis akademik yang baik dan kreatif menjadi tantangan terbesar bagi mahasiswa di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Mahasiswa tidak hanya membutuhkan kemampuan menulis, tapi juga menulis dengan mudah, tersusun dan kreatif serta tidak plagiasi. Hal ini membutuhkan kejelian memahami setiap diksi yang dipakai, pemanfaatan teknologi, dan kesesuaian atas susunannya. Melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan metode riset partisipatif ini, diharapkan mahasiswa dapat membuat karya akademik yang baik, rapi, kreatif dan tidak plagiasi. Pendampingan dilaksanakan di STIT Sunan Giri Trenggalek dengan melibatkan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan mahasiswa Ekonomi Syariah (ES). Pendampingan dilakukan melalui berbagai sesi mulai dari pembukaan, pemaparan materi, tanya jawab, praktik dan juga penugasan guna mengetahui pemahaman peserta. Hasil evaluasi melalui penugasan menunjukkan bahwa peserta telah mampu membuat tulisan akademik dengan baik sesuai dengan pedoman penulisan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis akademik mahasiswa perlu dikembangkan melalui berbagai pendampingan sehingga dapat maksimal.

Abstract

Developing strong and creative academic writing skills is a major challenge for students amidst the rapid development of technology. Students not only need writing skills, but also writing with ease, structure, and creativity, without plagiarism. This requires a keen understanding of the diction used, the use of technology, and the appropriateness of its structure. Through this community service activity, implemented using participatory research methods, it is hoped that students will be able to produce academic work that is sound, neat, creative, and free from plagiarism. The mentoring program was conducted at STIT Sunan Giri Trenggalek, involving students from the Elementary Madrasah Teacher Education (PGMI) study program and Sharia Economics (ES) students. The mentoring sessions included an opening presentation, a Q&A session, practical sessions, and assignments to assess participants' understanding. The evaluation results through assignments indicated that participants were able to write academic papers well in accordance with academic writing guidelines. This demonstrates the need to develop students' academic writing skills through various mentoring programs to maximize their potential.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Penulisan akademik di lingkup perguruan tinggi adalah bagian utama dan harus dikuasai mahasiswa. Hal ini pula yang melatarbelakangi adanya mata kuliah wajib Bahasa Indonesia. Mahasiswa memiliki tuntutan substansial yang harus dikuasai sehingga terampil dalam menulis

karya tulis akademik [1]. Tulisan akademik yang rapi dan bebas plagiarisma akan memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang dipelajari selama perkuliahan.

Kegiatan menulis akademik merupakan salah satu bagian utama dalam keseharian mahasiswa. Kegiatan harian mahasiswa yang dilakukan secara rutin di ruang perkuliahan adalah menulis makalah dan menyampaikannya kembali dalam bentuk presentasi [2]. Penulisan akademik tidak hanya berkaitan dengan bagaimana cara menulis, namun juga terkait dengan penyusunan dan pengutipan referensi [3]. Hal ini menjadi hal yang sangat baru bagi mahasiswa baru. Secara umum, mahasiswa baru belum mengetahui susunan isi makalah maupun metode pengutipan dan plagiasi.

Pendampingan penulisan makalah menjadi bagian penting supaya mahasiswa tidak memiliki kesalahan fatal yang tertimbun sampai penyelesaian tugas akhir. Hal ini dikarenakan penulisan ilmiah berkaitan erat dengan etika penulisan, mulai dari penulisan sesuai fakta, penggunaan kalimat baku, mencantumkan sumber, serta bertanggungjawab atas data yang disampaikan [4]. Penulisan akademik yang baik, maka ditulis sesuai etika penulisan, sehingga dalam hal ini mahasiswa tidak hanya menyalin, namun juga memahami tulisan yang disampaikan. Selain itu, melalui pengutipan dalam penulisan akademik, mahasiswa juga dapat belajar memahami karya orang lain.

Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan dalam membantu pemahaman mahasiswa baru terkait penulisan akademik adalah melalui program pengabdian [5]. Melalui program pengabdian pendampingan penulisan makalah, mahasiswa dapat belajar lebih mendalam dibandingkan ketika di kelas. Ruang pengabdian yang bersifat semi formal dapat memberikan ruang bersuara yang lebih nyaman dan luas dikarenakan memiliki waktu yang lebih panjang [6].

Pendekatan yang digunakan dalam program pengabdian pendampingan penulisan makalah adalah metode partisipatif, di mana mahasiswa dapat langsung turut aktif dan mempraktikkan materi secara langsung [7]. Langkah pertama yang dilakukan dalam pendampingan ini adalah penyampaian materi, kemudian tanya jawab dan terakhir adalah praktik. Kegiatan praktik pembuatan makalah, mahasiswa secara langsung didampingi oleh pemateri, sehingga apabila terdapat kesulitan dapat langsung diselesaikan.

Adanya program pendampingan penulisan akademik juga dapat menciptakan kesadaran bagi mahasiswa bahwa penulisan ilmiah tidak tercipta melalui satu kali aksi, namun harus menjadi kebiasaan. Hal inilah yang menjadi latar belakang utama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Akademik Mahasiswa.

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian pendampingan penulisan akademik mahasiswa ini difokuskan pada mahasiswa baru program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan mahasiswa Ekonomi Syariah (ES) STIT Sunan Giri Trenggalek. Pelaksanaan kegiatan ini melalui dua tahapan, yaitu tatap muka langsung di Aula STIT Sunan Giri Trenggalek pada tanggal 2 September 2025 dan penugasan mandiri pada tanggal 3 September 2025.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendampingan ini adalah analisis partisipatif yang melibatkan dosen dan mahasiswa secara langsung. Data yang diperoleh melalui observasi partisipatif kemudian diolah sehingga dapat diketahui beragam tantangan dan kesulitan mahasiswa. Adapun pelaksanaan pendampingan penulisan akademik mahasiswa dilakukan secara bertahap, dimulai dari penyampaian materi, praktik, dan evaluasi.



Gambar 1. Alur Praktik Pendampingan Penulisan Akademik

1. Tahap pertama dilakukan dengan membuka acara melalui penyampaian materi karya ilmiah meliputi pengertian dan susunan, materi kedua adalah penulisan karya ilmiah dan materi ketiga adalah penulisan referensi (pengutipan).
2. Tahap kedua, yaitu praktik. Setelah seluruh materi disampaikan maka seluruh mahasiswa melakukan praktik bersama dengan dipandu oleh pemateri dan didampingi oleh pemateri lain. Pada tahap ini, mulai terlihat beberapa mahasiswa yang memperoleh kesulitan, sehingga dapat diselesaikan secara langsung dengan pendampingan. Pemahaman mahasiswa dapat digali lebih mendalam melalui tahap ini.
3. Tahap ketiga adalah evaluasi. Pada tahap ini mahasiswa mengumpulkan makalah akademik dari hasil praktik melalui Google Drive. Pada tahap evaluasi dapat dilihat dan dibuat perbandingan pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti seminar.

3. Hasil dan Pembahasan

Kemampuan menulis akademik mahasiswa perlu diterus diasah mengingat budaya riset di perguruan tinggi adalah bagian utama dalam sumbangsih penelitian [8]. Penulisan akademik tidak hanya sekedar menulis dan menghasilkan tulisan, namun juga berkaitan erat dengan keterbaruan ide yang kreatif, penyusunan tulisan yang sesuai dengan kaidah akademik dan penggunaan teknologi dalam pengutipan karya orang lain sehingga tidak terjadi plagiasi.[9] Bagian utama dalam penulisan ini adalah tentang teknik parafrase tulisan. Teknik sederhana namun perlu kehati-hatian ini seringkali dilupakan oleh mahasiswa. Kegiatan pendampingan penulisan akademik bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ekonomi Syariah (ES) STIT Sunan Giri Trenggalek berjalan dengan baik dan dapat langsung diterapkan.



Gambar 2. Foto Bersama Pembukaan Pendampingan Penulisan Akademik

3.1. Pemaparan Materi dan Tanya Jawab Interaktif

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ekonomi Syariah (ES) STIT Sunan Giri Trenggalek ini berfokus pada peningkatan kreativitas dalam menulis akademik yaitu penulisan makalah. Pemaparan materi diawali dengan penyampaian struktur penulisan makalah. Pemateri menyampaikan struktur penulisan makalah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perguruan tinggi.

Adapun secara umum sebuah tulisan dibagi menjadi dua, yaitu tulisan ilmiah dan non ilmiah. Tulisan ilmiah adalah tulisan yang membutuhkan ketelitian dalam hal penulisan, penggunaan diksi dan sistematika penyusunan [10]. Pada pendampingan penulisan ini, terfokus pada penulisan ilmiah sehingga mahasiswa perlu memahami sistematika yang telah ditentukan. Pemateri menunjukkan contoh sistematika beserta penjelasan dari masing-masing bagian.

Sistematika penyusunan makalah dimulai dari bagian awal meliputi cover (berisi judul, identitas penulis, dan afiliasi penulis), kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Pada halaman selanjutnya masuk pada bagian inti makalah yaitu meliputi BAB I: Pendahuluan (Latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penulisan), BAB II: Pembahasan (memuat berbagai pembahasan inti dari makalah yang ditulis secara ringkas dan tepat), BAB III: Penutup (kesimpulan dan saran). Kemudian dilanjutkan dengan susunan halaman terakhir yaitu daftar rujukan dan lampiran (jika ada).

Materi terkait sistematika ditutup dengan tanya jawab dari mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan materi lain yaitu terkait perumusan ide dan Langkah melakukan parafrase. Pada bagian ini, materi terfokus pada isi makalah. Pemateri menyampaikan bahwa langkah-langkah menulis makalah dimulai dari Menentukan ide/topik makalah, Menentukan judul makalah, Menentukan sub judul/poin-poin pembahasan, Mencari referensi dari buku atau jurnal, Membuat outline pada bagian yang akan ditulis, Menulis, Membuat Kesimpulan.

Berdasarkan sesi tanya jawab umum, mahasiswa telah memahami susunan makalah, namun masih kebingungan pada bagian penentuan judul, outline dan menulis dengan metode parafrase. Ide penulisan menjadi bagian penting dalam penentuan judul yang menarik. Selain itu kreativitas dalam berpikir juga sangat berpengaruh ketika membuat judul [1]. Sedangkan judul akan berpengaruh pada keinginan pembaca untuk melanjutkan bacaannya. Maka, ide penulisan dan judul sangat penting dalam sebuah tulisan.

Bagian lain yang penting dalam sebuah tulisan terutama tulisan akademik adalah latar belakang. Melalui latar belakang, pembaca akan dibawa dari awal tulisan sampai akhir, maka penting untuk menyampaikan berbagai alasan penulisan dan kemenarikan judul pada latar belakang. Hal paling penting pada bagian ini adalah pembuatan outline dan parafrase. Outline akan membuat penulis tidak terbawa pada arus tulisan yang terlalu meluas, sedangkan parafrase akan menghindarkan penulis dari plagiasi atau pencurian tulisan.

Lubis menjelaskan bahwa parafrase adalah proses mengembangkan ide tulisan dengan tetap mempertahankan makna dari penulis utama [11]. Proses pengembangan tulisan melalui parafrase berjalan dengan lancar dan mahasiswa dapat menerapkannya dalam sebuah tulisan. Mahasiswa juga telah dapat mengembangkan ide menjadi sebuah judul yang menarik.

Materi selanjutnya disambung dengan penulisan referensi. Hal ini berkaitan erat dengan materi parafrase dan plagiarisme yang telah disampaikan oleh pemateri sebelumnya. Penulisan referensi terbagi menjadi dua bagian, yaitu referensi di dalam tulisan (catatan kaki) dan referensi lengkap (daftar rujukan). Pemateri menjelaskan secara lengkap keduanya disertai dengan contoh dan langkah-langkah dalam membuat termasuk teknologi yang digunakan untuk membuatnya.

Penulisan referensi sangat penting dalam tulisan ilmiah, sedangkan mahasiswa masih banyak yang belum mengetahui aplikasi yang digunakan untuk penulisan referensi yang mudah dan tertata [12]. Pada pendampingan ini, mahasiswa tidak hanya mengetahui metode

menuliskan referensi, namun juga mempraktikkannya secara langsung. Hal ini membuat pendampingan memperoleh hasil yang lebih efektif.



Gambar 3. Foto Bersama Pembukaan Pendampingan Penulisan Akademik

3.2. Tantangan dan Kesulitan Mahasiswa dalam Penulisan Makalah

Penulisan akademik berbeda dari penulisan karya non ilmiah, hal ini disebabkan terdapat etika penulisan yang harus dipahami dan diterapkan dalam tulisan[13]. Hal inilah yang menjadi tantangan dan kesulitan mahasiswa. Kurangnya informasi sebelumnya terkait penulisan akademik membuat mahasiswa tidak terbiasa menulis menggunakan Bahasa baku dan etika penulisan ilmiah.

Tantangan dan kesulitan mahasiswa dalam penulisan akademik ditemukan melalui pengamatan partisipatif dalam seminar. Misalnya ketika pemateri memberikan beberapa pertanyaan peemantik mulai dari Bahasa baku-tidak baku, perbedaan susunan karya ilmiah dan non ilmiah, dan paling kurang pemahamannya adalah terkait plagiarism dan pengutipan ilmiah.

Lemahnya pemahaman mahasiswa dalam penulisan akademik, menjadi tantangan utama dari pengabdian ini [14]. Pengabdian ini berusaha membantu mahasiswa agar ketika berada dalam ruang perkuliahan dapat lebih mudah mempraktikkan penulisan akademik. Dua bagian paling utama dari pengabdian ini adalah tantangan dan kesulitan mahasiswa yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tantangan mahasiswa yaitu meliputi: 1) Ketelitian dalam menulis meliputi penggunaan kata baku dan tidak baku dan penulisan tanda baca; 2) Kerjasama antar anggota kelompok, meliputi pembagian tugas dan komunikasi; 3) Pemahaman materi meliputi ide yang menarik dan pencarian referensi yang sesuai.
2. Kesulitan mahasiswa yaitu meliputi: 1) Penulisan referensi, hal ini disebabkan mahasiswa belum pernah mengenal istilah ini sebelumnya; 2) Parafrase, bagian ini memang menjadi kesulitan tersendiri bagi kebanyakan mahasiswa, terutama dengan tingkat literasi rendah.



Gambar 4. Foto Bersama Pembukaan Pendampingan Penulisan Akademik

3.3. Praktik Penulisan Makalah

Tahapan praktik penulisan makalah adalah tahap terakhir dalam program peengabdian. Tahap ini juga termasuk tahap evaluasi hasil praktik. Berdasarkan observasi yang dilakukan ketika penyampaian materi dan pendampingan penulisan, beberapa kesulitan dan tantangan telah ditemukan dan beriring diselesaikan. Hal ini memungkinkan tahap praktik menjadi lebih mudah dan dapat langsung diterapkan.

Adapun praktik penulisan makalah diberikan alokasi waktu sebanyak 1 jam 30 menit dan perpanjangan waktu 24 jam yang memungkinkan pendampingan dilaksanakan secara daring. Mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan makalah akademik singkat, dapat diselesaikan di kediaman masing-masing kemudian mengumpulkannya melalui link google drive yang sudah disampaikan ketika tatap muka.

Hasil dari praktik penulisan makalah menunjukkan bahwa secara umum terdapat perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan [15]. Tulisan makalah umum yang dikumpulkan mahasiswa melalui google drive sudah dituli sesuai dengan arahan meskipun beberapa tetap memerlukan perbaikan.



Gambar 5. Hasil Responden
Sumber: Data pengabdian masyarakat yang diolah

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat bertema pendampingan penulisan akademik mahasiswa yang melibatkan dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ekonomi Syariah (ES) berfokus pada penulisan ilmiah makalah. Terdapat tiga jenis materi yang disampaikan yaitu pengertian dan susunan makalah, penulisan ide dan latar belakang, serta penulisan referensi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode partisipatif sehingga dapat diketahui secara langsung kesulitan dan tantangan mahasiswa. Adapun beberapa kesulitan dan tantangan mahasiswa yaitu meliputi ketelitian, kerjasama, pemahaman materi, penulisan referensi dan parafrase. Kesulitan dan tantangan tersebut dapat diatasi secara langsung melalui pendampingan sehingga hasil praktik dapat sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Daftar Pustaka

- [1] Y. Juniarti, "Pentingnya keterampilan menulis akademik bagi mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang," presented at the Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020, pp. 185-189.
- [2] N. Agustin and A. Fithriyah, "Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 235-246, 2025.
- [3] M. Ansharuddin and S. Sholihan, "Pelatihan dan Praktik Penulisan Makalah dan Jurnal Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam," *Journal of Smart Community Service*, vol. 1, no. 1, pp. 32-43, 2023.
- [4] I. Naharani, "Pendampingan Penulisan Makalah Ilmiah bagi Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 4, pp. 550-557, 2024.
- [5] U. Khasanah, S. Rahmawati, F. Fitriani, A. F. Nuzulla, and M. A. S. Laksana, "Mewujudkan Kesadaran Baru Dan Perubahan Positif Di Komunitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Makalah Ilmiah," *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 4, pp. 681-686, 2023.

- [6] M. Masnun, N. Hanifansyah, M. T. Habib, M. N. Ali, and M. Mahmudah, "Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa UII Dalwa: Membangun Budaya Akademik yang Kritis," *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, vol. 7, no. 2, 2025.
- [7] S. Bustamin, W. Sinaga, and A. Sufiani, "Pendampingan Pelatihan Literasi Digital Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Di STIKES Mayapada," *Jurnal IPMAS*, vol. 4, no. 1, pp. 60-70, 2024.
- [8] A. Wicaksa, "Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah," *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 8-16, 2019.
- [9] E. Pasaribu, I. Nababan, E. Putriani, R. Siregar, and I. Febriana, "Membangun Kompetensi Penulisan Teks Akademik 'Panduan Praktis Untuk Mahasiswa,'" *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, vol. 3, no. 2, pp. 122-129, 2024.
- [10] A. Kusuma et al., "Mengenal Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah dan Jurnalistik," *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 49-56, 2025.
- [11] F. Lubis et al., "Analisis pentingnya parafrase pada penulisan artikel ilmiah sebagai upaya menghindari plagiarisme," *Jurnal Pendidikan Non Formal*, vol. 1, no. 2, pp. 9-9, 2023.
- [12] I. S. Nugroho, D. N. Hidayati, M. A. Yafi, and D. D. Wahyuningsih, "Pelatihan penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi pencarian sumber referensi dan manajemen referensi pada mahasiswa," *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 194-200, 2023.
- [13] F. M. Rizqi, M. S. Wangi, and E. Widiyowati, "Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Anggota Fordis," *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, vol. 11, no. 1, pp. 16-21, 2022.
- [14] S. Suratni et al., "Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Semester Akhir," *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, vol. 3, no. 2, pp. 14-23, 2025.
- [15] S. P. Pradana, M. K. Antony, and A. N. Ramadhan, "IMPLEMENTASI PELATIHAN MENULIS AKADEMIK BAGI MAHASISWA: UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI TULIS," *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, vol. 5, no. 2, pp. 62-69, 2025